



BUPATI PANGANDARAN
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI PANGANDARAN
NOMOR 16.A TAHUN 2017

TENTANG

ALOKASI KEBUTUHAN, PENYALURAN DAN PENETAPAN HARGA ECERAN
TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK KEBUTUHAN PERTANIAN
TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN DI
KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PANGANDARAN,

- Menimbang
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian di Kabupaten Pangandaran, perlu dialokasikan pupuk bersubsidi bagi petani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan;
 - b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017, perlu menetapkan Alokasi Kebutuhan, Penyaluran dan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Kebutuhan Pertanian Tanaman, Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2017;
 - c. bahwa guna kepentingan dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Alokasi Kebutuhan, Penyaluran dan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Kebutuhan Pertanian Tanaman, Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2017.
- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
 - 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
8. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pangandaran di Provinsi Jawa Barat;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagai Barang dalam Pengawasan;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/ OT.140/ 4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/ SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/5/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/12/2017 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017;
18. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 753/MPP/Kep/2/2002 tentang Standar Nasional Indonesia;
19. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 140/MPP/Kep/2/2002 tentang Penerapan Secara Wajib SNI Pupuk;

20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 170/Kpts/OT.210/3/2002 tentang Pelaksanaan Standarisasi Nasional di Bidang Pertanian;
21. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Pengawasan Barang atau Jasa yang Beredar di Pasaran;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/TP.210/4/2003 tentang Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An Organik;
23. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 238/Kpts/TP.210/4/2003 tentang Pedoman Penggunaan Pupuk An Organik;
24. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An Organik;
25. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 70/MPP/Kep/2/2003 jo Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 306/MPP/Kep/4/2003 jo Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 356/MPP/Kep/3/2004 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
26. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 521.34/Kep. 119 – Prodi/2017 tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Daerah Jawa Barat Tahun 2017;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran;
28. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Kabupaten Pangandaran.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN, PENYALURAN DAN PENETAPAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK KEBUTUHAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN DI KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Pangandaran.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Bupati adalah Bupati Pangandaran.
4. Dinas adalah Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk An- Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan unsurhara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapatkan subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
9. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut (HET) adalah harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat dan hijauan makanan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
11. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau tanaman hortikultura dengan luasan tertentu.
12. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
13. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang budidaya tanaman hijauan makanan ternak dengan luasan tertentu.
14. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan / atau udang dengan luasan tertentu.
15. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, SP-36, ZA dan NPK di Dalam Negeri yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Pupuk Kalimantan Timur.
16. Distirbutor Pupuk Bersubsidi adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen atas rekomendasi Bupati untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi dan/atau bersubsidi dan/atau kepada kelompok tani melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
17. Pengecer Resmi adalah perorangan dan/atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani/kelompok tani) dengan mengacu kepada Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
18. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
19. Kondisi tertentu adalah apabila ada permasalahan di pengecer sehingga tidak ada stok untuk petani, maka kelompok tani dapat langsung membeli ke distributor.

20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disebut RDKK adalah kebutuhan kelompok yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani mengacu kepada pola tanam, jadwal tanam dan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Pangandaran yang selanjutnya disebut KPPP adalah wadah koordinasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Stake Holder terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Pangandaran.
22. Tenaga Harian Lepas Penyuluh Pertanian yang selanjutnya disebut THL PP adalah tenaga harian lepas yang ditunjuk oleh Kementerian Pertanian yang bertugas membantu proses penyuluhan pertanian di desa binaannya masing-masing.
23. Petugas Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman yang selanjutnya disebut PPOPT adalah petugas vertikal dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat yang salah satunya bertugas dalam hal pengawasan pupuk dan pestisida.
24. Pengadaan Pupuk adalah proses penyediaan pupuk baik dari produksi dalam negeri maupun impor yang dilakukan oleh produsen.
25. Lini I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik pupuk dalam negeri atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk impor.
26. Lini II adalah Lokasi gudang pupuk di wilayah Kabupaten/Kota yang dimiliki oleh Produsen untuk menyimpan pupuk berusbidi.
27. Lini III adalah Lokasi gudang pupuk di wilayah Kabupaten/Kota yang dimiliki oleh Distributor untuk menyimpan pupuk berusbidi.
28. Lini IV adalah lokasi gudang pengecer yang ditunjuk atau yang ditetapkan oleh distributor.
29. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini I sampai dengan Lini IV (pengecer resmi/kelompok tani).

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diadakan dan disalurkan untuk kegiatan usaha budidaya tanaman oleh petani, pekebun, peternak rumput dan pembudidaya ikan atau udang yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan perkebunan, perusahaan tanaman pangan, perusahaan hortikultura, perusahaan peternakan dan perusahaan perikanan.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk yang akan disubsidi dihitung berdasarkan usulan kebutuhan pupuk dari Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dengan mempertimbangkan anjuran pemupukan berimbang spesifik dan standar teknis serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2017.

- (2) Pupuk yang diberi subsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi Urea, SP-36, ZA, NPK dan Organik.
- (3) Pupuk yang diberi subsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus diberi label tambahan yang bertuliskan “Pupuk Bersubsidi Pemerintah”/”Barang Dalam Pengawasan” berwarna merah, mudah terbaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) untuk Tahun 2017 dirinci menurut Kecamatan, jenis, bulan dan jumlah sebagaimana tercantum pada Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Apabila permintaan pupuk di wilayah tertentu lebih tinggi dari pada alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bupati mengusulkan tambahan alokasi pupuk bersubsidi kepada Gubernur, selanjutnya Gubernur mengusulkan tambahan alokasi pupuk tersebut kepada Menteri Pertanian.
- (3) Realokasi pupuk bersubsidi antar wilayah Kecamatan di Kabupaten Pangandaran diatur oleh Bupati atas rekomendasi KPPP berdasarkan masukan dari tingkat Kecamatan.

Pasal 5

- (1) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Pangandaran pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KPPP, produsen melalui distributor dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.
- (2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan di Kabupaten Pangandaran tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KPPP, produsen dapat menyalurkan penyaluran pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau nilai alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) Tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang ditunjuk dalam penjualan pupuk bersubsidi harus menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani dan menjualnya sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (3) Keberadaan distributor pada tingkat Kabupaten (Lini III) memiliki wilayah kerja yang jelas dan kios pengecer (Lini IV) harus berada pada sentra produksi (desa), tidak tumpang tindih dengan wilayah kerja distributor dan kios pengecer lainnya.

- (4) Penyaluran pupuk oleh produsen, distributor dan pengecer resmi kepada kelompok tani dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan petani perorangan dan/atau rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) dengan persetujuan Petugas Teknis/Penyuluh setempat, dengan ketentuan pada kondisi tertentu kelompok tani bisa menebus langsung ke distributor.
- (5) Pengecer resmi harus memasang papan nama serta papan harga pupuk bersubsidi sebagaimana ditetapkan pemerintah, ditempat yang mudah terlihat dan terbaca oleh pembeli.
- (6) Produsen dan distributor serta pengecer berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan atas penyediaan dan penyaluran pupuk di masing-masing wilayah tanggung jawabnya.
- (7) Pengecer wajib melakukan pencatatan dan penyusunan daftar seluruh petani dan/atau kelompok tani yang dilayani di wilayah tanggung jawabnya untuk selanjutnya menjadi daftar petani tetap.
- (8) Daftar petani dan/atau kelompok tani yang dicatat oleh pengecer harus disahkan oleh kepala desa setempat untuk selanjutnya menjadi dasar penjualan pupuk oleh pengecer dalam bentuk kartu kendali penjualan pupuk bersubsidi yang diterbitkan oleh pihak penyaluran pupuk bersubsidi.

Pasal 7

- (1) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) ditetapkan sebagaimana berikut :
 - Pupuk Urea : Rp. 1.800,-/Kg
 - Pupuk ZA : Rp. 1.400,-/Kg
 - Pupuk SP-36 : Rp. 2.000,-/Kg
 - Pupuk NPK : Rp. 2.300,-/Kg
 - Organik : Rp. 500,-/Kg
- (2) Harga Eceran Tertinggi pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku dalam kemasan yang tertutup (zak), belum dibuka dan dibeli oleh petani di kios pengecer resmi secara tunai.

BAB V PENGAWASAN, PENGAMANAN DAN PELAPORAN

Pasal 8

- (1) Produsen dan distributor wajib melakukan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu di masing-masing tanggung jawabnya dan membuat laporan rutin bulanan ke KPPP.
- (2) KPPP melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran, penggunaan serta harga pupuk dan pestisida di tingkat kecamatan dan desa dibantu oleh THL-PP dan PPOPT serta unsur kecamatan di wilayahnya masing-masing.
- (3) KPPP berkoordinasi dan bersinergi dengan Pihak Kejaksaan Negeri Ciamis dan Kepolisian Resort Ciamis dalam pelaksanaan penegakan hukum atas pelanggaran ketentuan kebijakan di bidang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi.
- (4) Kewenangan melakukan klarifikasi terhadap adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan oleh KPPP.

- (5) Dalam hal KPPP menemukan adanya bukti kuat ke arah pelanggaran kebijakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi tindak pidana ekonomi, maka tim KPPP dapat meminta bantuan kepada pihak Kejaksaan Negeri dan Kepolisian Resort Ciamis untuk dilakukan penyelidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Dalam hal Kejaksanaan Negeri dan Kepolisian Resort menemukan adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan kebijakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi maka dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan agar berkoordinasi dengan Tim KPPP.

Pasal 9

- (1) Camat menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk dan pestisida sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) kepada KPPP setelah berkoordinasi dengan petugas terkait di tingkat Kecamatan.
- (2) KPPP menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi diwilayah kerjanya kepada Bupati.
- (3) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Gubernur Jawa Barat.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pangandaran.

Ditetapkan di Parigi
pada tanggal 13 Maret 2017
BUPATI PANGANDARAN,

Ttd/cap

H. JEJE WIRADINATA

Diundangkan di Parigi
pada tanggal 13 Maret 2017
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PANGANDARAN

Ttd/cap

MAHMUD
BERITA DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN
TAHUN 2017 NOMOR 16.A

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran



1. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PANGANDARAN

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
A	KABUPATEN PANGANDARAN					
1	TANAMAN PANGAN	7,716	2,091	39	840	230
2	HORTIKULTURA	277	56	8	21	22
3	PERKEBUNAN	919	495	8	178	47
4	PETERNAKAN	229	82	3	11	9
5	PERIKANAN	46	27	0	0	3
	JUMLAH	9,187	2,752	58	1,049	311

II. RINCIAN ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI PER JENIS PER KECAMATAN TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JENIS PUPUK (TON)				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Cimerak	597	178.76	3.77	68.14	20.20
2	Cijulang	707	211.64	4.46	80.67	23.92
3	Cigugur	440	131.86	2.78	50.26	14.90

4	Langkaplancar	1047	313.58	6.61	119.53	35.44
5	Parigi	1219	365.28	7.70	139.24	41.28
6	Sidamulih	399	119.67	2.52	45.61	13.52
7	Pangandaran	629	188.37	3.97	71.80	21.29
8	Kalipucang	567	169.90	3.58	64.76	19.20
9	Padaherang	2404	720.23	15.18	274.53	81.39
10	Mangunjaya	1178	352.73	7.43	134.45	39.86
	JUMLAH	9,187	2,752	58	1,049	311

III. RINCIAN ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PER KECAMATAN TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	SUB SEKTOR					JUMLAH
		TAN. PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	
1	Cimerak	617	18.02	73.44	18.33	3.65	730
2	Cijulang	771	21.33	91.80	22.92	4.56	912
3	Cigugur	649	13.29	77.30	19.30	3.84	763
4	Langkaplancar	873	31.61	103.88	25.93	5.16	1039
5	Parigi	964	36.82	114.75	28.65	5.70	1150
6	Sidamulih	558	12.06	66.43	16.59	3.30	656
7	Pangandaran	463	18.99	55.08	13.75	2.74	553

8	Kalipucang	463	17.13	55.08	13.75	2.74	551
9	Padaherang	1547	72.60	184.20	45.99	9.15	1859
10	Mangunjaya	812	35.56	96.63	24.12	4.80	973
	JUMLAH	7,716	277	919	229	46	9,187

IV. RINCIAN ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PER KECAMATAN TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	SUB SEKTOR					JUMLAH
		TAN. PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	
1	Cimerak	166	4.48	39.40	6.55	2.18	219
2	Cijulang	124	3.36	29.49	4.90	1.63	164
3	Cigugur	124	3.36	29.49	4.90	1.63	164
4	Langkaplancar	355	9.56	84.00	13.96	4.65	467
5	Parigi	229	6.17	54.27	9.02	3.01	302
6	Sidamulih	208	5.61	49.31	8.20	2.73	274
7	Pangandaran	66	1.61	15.57	2.59	0.86	86
8	Kalipucang	104	2.79	24.54	4.08	1.36	136
9	Padaherang	317	8.51	74.80	12.43	4.14	417
10	Mangunjaya	397	10.71	94.14	15.65	5.22	523
	JUMLAH	2,091	56	495	82	27	2,752

V. RINCIAN ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PER KECAMATAN TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	SUB SEKTOR					JUMLAH
		TAN. PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	
1	Cimerak	2.53	0.52	0.52	0.19	0.00	4
2	Cijulang	3.00	0.62	0.62	0.23	0.00	4
3	Cigugur	1.87	0.38	0.38	0.14	0.00	3
4	Langkaplancar	4.44	0.91	0.91	0.34	0.00	7
5	Parigi	5.18	1.06	1.06	0.40	0.00	8
6	Sidamulih	1.70	0.35	0.35	0.13	0.00	3
7	Pangandaran	2.67	0.55	0.55	0.21	0.00	4
8	Kalipucang	2.41	0.49	0.49	0.19	0.00	4
9	Padaherang	10.21	2.09	2.09	0.79	0.00	15
10	Mangunjaya	5.00	1.03	1.03	0.38	0.00	7
	JUMLAH	39	8	8	3	-	58

VI. RINCIAN ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PER KECAMATAN TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	SUB SEKTOR					JUMLAH
		TAN. PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	
1	Cimerak	181.07	4.52	38.38	2.28	0.00	226
	Cijulang	109.09	2.72	23.12	1.37	0.00	136

2							
3	Cigugur	27.13	0.68	5.75	0.34	0.00	34
4	Langkaplancar	75.43	1.88	15.99	0.95	0.00	94
5	Parigi	159.40	3.98	33.79	2.01	0.00	199
6	Sidamulih	100.66	2.51	21.34	1.27	0.00	126
7	Pangandaran	42.02	1.05	8.91	0.53	0.00	53
8	Kalipucang	27.13	0.68	5.75	0.34	0.00	34
9	Padaherang	58.79	1.47	12.46	0.74	0.00	73
10	Mangunjaya	58.79	1.47	12.46	0.74	0.00	73
	JUMLAH	840	21	178	11	-	1,049

VII. RINCIAN ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PER KECAMATAN TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	SUB SEKTOR					JUMLAH
		TAN. PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	
1	Cimerak	9.31	0.88	1.89	0.38	0.12	13
2	Cijulang	50.36	4.77	10.23	2.04	0.65	68
3	Cigugur	9.31	0.88	1.89	0.38	0.12	13
4	Langkaplancar	34.35	3.25	6.98	1.39	0.44	46
5	Parigi	75.68	7.16	15.37	3.06	0.98	102

6	Sidamulih	9.31	0.88	1.89	0.38	0.12	13
7	Pangandaran	9.31	0.88	1.89	0.38	0.12	13
8	Kalipucang	4.37	0.41	0.89	0.18	0.06	6
9	Padaherang	18.34	1.74	3.72	0.74	0.24	25
10	Mangunjaya	9.82	0.93	2.00	0.40	0.13	13
	JUMLAH	230	22	47	9	3	311

VIII. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	SUBSEKTOR	BULAN												TON
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Tanaman Pangan	1054.06	197.37	1226.24	367.03	949.91	600.52	122.62	133.54	1245.55	613.96	938.15	267.08	7716
2	Hortikultura	37.90	7.10	44.09	13.20	34.15	21.59	4.41	4.80	44.78	22.07	33.73	9.60	277
3	Perkebunan	125.48	23.50	145.98	43.69	113.08	71.49	14.60	15.90	148.28	73.09	111.69	31.80	919
4	Peternakan	31.33	5.87	36.45	10.91	28.23	17.85	3.64	3.97	37.02	18.25	27.88	7.94	229
5	Perikanan	6.23	1.17	7.25	2.17	5.62	3.55	0.73	0.79	7.36	3.63	5.55	1.58	46
	JUMLAH	1255	235	1460	437	1131	715	146	159	1483	731	1117	318	9187

IX. RINCIAN ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	SUBSEKTOR	BULAN												TON
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Tanaman Pangan	170.98	25.85	355.62	106.39	246.96	88.91	7.61	18.24	456.68	285.72	241.65	86.50	2091
2	Hortikultura	4.59	0.69	9.55	2.86	6.63	2.39	0.20	0.49	12.27	7.67	6.49	2.32	56
3	Perkebunan	40.48	6.12	84.19	25.18	58.46	21.05	1.80	4.32	108.11	67.64	57.20	20.48	495
4	Peternakan	6.73	1.02	13.99	4.19	9.72	3.50	0.30	0.72	17.97	11.24	9.51	3.40	82
5	Perikanan	2.24	0.34	4.66	1.40	3.24	1.17	0.10	0.24	5.99	3.75	3.17	1.13	27
	JUMLAH	225.02	34.02	468.02	140.01	325.01	117.01	10.01	24.01	601.01	376.02	318.02	113.84	2752

X. RINCIAN ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	SUBSEKTOR	BULAN												TON
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Tanaman Pangan	1.33	0.67	8.00	2.00	3.33	2.00	1.33	1.33	8.00	3.33	4.00	3.33	39
2	Hortikultura	0.27	0.14	1.65	0.41	0.69	0.41	0.27	0.27	1.65	0.69	0.82	0.69	8
3	Perkebunan	0.27	0.14	1.65	0.41	0.69	0.41	0.27	0.27	1.65	0.69	0.82	0.69	8
4	Peternakan	0.12	0.06	0.71	0.18	0.29	0.18	0.12	0.12	0.71	0.29	0.35	0.29	3

5	Perikanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0
	JUMLAH	2.00	1.00	12.00	3.00	5.00	3.00	2.00	2.00	12.00	5.00	6.00	5.00	58.00

XI. RINCIAN ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	SUBSEKTOR	BULAN												TON
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Tanaman Pangan	143.25	64.02	96.04	71.23	72.03	44.82	53.62	23.21	11.20	136.05	54.42	69.63	840
2	Hortikultura	3.58	1.60	2.40	1.78	1.80	1.12	1.34	0.58	0.28	3.40	1.36	1.74	21
3	Perkebunan	30.36	13.57	20.36	15.10	15.27	9.50	11.37	4.92	2.37	28.84	11.53	14.76	178
4	Peternakan	1.81	0.81	1.21	0.90	0.91	0.56	0.68	0.29	0.14	1.71	0.69	0.88	11
5	Perikanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0
	JUMLAH	179.00	80.00	120.00	89.00	90.00	56.00	67.00	29.00	14.00	170.00	68.00	87.00	1049.00

XII. RINCIAN ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	SUBSEKTOR	BULAN												TON
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Tanaman Pangan	16.28	14.80	8.88	8.14	11.10	11.10	11.10	11.10	6.66	37.01	38.49	55.51	230

2	Hortikultura	1.54	1.40	0.84	0.77	1.05	1.05	1.05	1.05	0.63	3.50	3.64	5.25	22
3	Perkebunan	3.31	3.01	1.80	1.65	2.25	2.25	2.25	2.25	1.35	7.52	7.82	11.27	47
4	Peternakan	0.66	0.60	0.36	0.33	0.45	0.45	0.45	0.45	0.27	1.50	1.56	2.25	9
5	Perikanan	0.21	0.19	0.11	0.11	0.14	0.14	0.14	0.14	0.09	0.48	0.50	0.72	3
	JUMLAH	22.00	20.00	12.00	11.00	15.00	15.00	15.00	15.00	9.00	50.00	52.00	75.00	311.00

XIII. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK UREA	BULAN												Jumlah Total
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	596.77	81.52	15.27	94.84	28.39	73.47	46.44	9.48	10.33	96.33	47.48	72.56	20.66	596.77
2	Cijulang	706.50	96.51	18.07	112.28	33.61	86.98	54.99	11.23	12.23	114.05	56.22	85.90	24.45	706.50
3	Cigugur	440.18	60.13	11.26	69.95	20.94	54.19	34.26	7.00	7.62	71.06	35.02	53.52	15.24	440.18
4	Langkaplancar	1,046.81	143.00	26.78	166.36	49.79	128.87	81.47	16.64	18.12	168.98	83.29	127.28	36.23	1,046.81
5	Parigi	1,219.43	166.58	31.19	193.79	58.00	150.12	94.90	19.38	21.10	196.84	97.03	148.26	42.21	1,219.43
6	Sidamulih	399.49	54.57	10.22	63.49	19.00	49.18	31.09	6.35	6.91	64.49	31.79	48.57	13.83	399.49
7	Pangandaran	628.82	85.90	16.09	99.93	29.91	77.41	48.94	9.99	10.88	101.51	50.03	76.46	21.77	628.82
8	Kalipucang	567.17	77.48	14.51	90.14	26.98	69.82	44.14	9.01	9.82	91.56	45.13	68.96	19.63	567.17
9	Padaherang	2,404.33	328.45	61.50	382.10	114.37	295.99	187.12	38.21	41.61	388.12	191.31	292.33	83.22	2,404.33

10	Mangunjaya	1,177.50	160.85	30.12	187.13	56.01	144.96	91.64	18.71	20.38	190.08	93.69	143.17	40.76	1,177.50
	JUMLAH	9,187	1255	235	1460	437	1131	715	146	159	1483	731	1117	318	9,187

XIV. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI :

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK UREA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	616.88	84.27	15.78	98.03	29.34	75.94	48.01	9.80	10.68	99.58	49.08	75.00	21.35	616.88
2	Cijulang	771.10	105.34	19.72	122.54	36.68	94.93	60.01	12.25	13.35	124.47	61.36	93.75	26.69	771.10
3	Cigugur	649.34	88.70	16.61	103.19	30.89	79.94	50.54	10.32	11.24	104.82	51.67	78.95	22.48	649.34
4	Langkaplancar	872.56	119.20	22.32	138.67	41.51	107.42	67.91	13.87	15.10	140.85	69.43	106.09	30.20	872.56
5	Parigi	963.87	131.67	24.66	153.18	45.85	118.66	75.02	15.32	16.68	155.59	76.69	117.19	33.36	963.87
6	Sidamulih	558.03	76.23	14.27	88.68	26.54	68.70	43.43	8.87	9.66	90.08	44.40	67.85	19.32	558.03
7	Pangandaran	462.66	63.20	11.83	73.53	22.01	56.96	36.01	7.35	8.01	74.68	36.81	56.25	16.01	462.66
8	Kalipucang	462.66	63.20	11.83	73.53	22.01	56.96	36.01	7.35	8.01	74.68	36.81	56.25	16.01	462.66
9	Padaherang	1,547.27	211.37	39.58	245.89	73.60	190.48	120.42	24.59	26.78	249.77	123.11	188.12	53.56	1,547.27
10	Mangunjaya	811.68	110.88	20.76	128.99	38.61	99.93	63.17	12.90	14.05	131.02	64.58	98.69	28.10	811.68
	JUMLAH	7,716	1,054.06	197.37	1,226.24	367.03	949.91	600.52	122.62	133.54	1,245.55	613.96	938.15	267.08	7,716

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK UREA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	18.02	2.46	0.46	2.86	0.86	2.22	1.40	0.29	0.31	2.91	1.43	2.19	0.62	18.02
2	Cijulang	21.33	2.91	0.55	3.39	1.01	2.63	1.66	0.34	0.37	3.44	1.70	2.59	0.74	21.33
3	Cigugur	13.29	1.82	0.34	2.11	0.63	1.64	1.03	0.21	0.23	2.15	1.06	1.62	0.46	13.29
4	Langkaplancar	31.61	4.32	0.81	5.02	1.50	3.89	2.46	0.50	0.55	5.10	2.52	3.84	1.09	31.61
5	Parigi	36.82	5.03	0.94	5.85	1.75	4.53	2.87	0.59	0.64	5.94	2.93	4.48	1.27	36.82
6	Sidamulih	12.06	1.65	0.31	1.92	0.57	1.49	0.94	0.19	0.21	1.95	0.96	1.47	0.42	12.06
7	Pangandaran	18.99	2.59	0.49	3.02	0.90	2.34	1.48	0.30	0.33	3.07	1.51	2.31	0.66	18.99
8	Kalipucang	17.13	2.34	0.44	2.72	0.81	2.11	1.33	0.27	0.30	2.76	1.36	2.08	0.59	17.13
9	Padaherang	72.60	9.92	1.86	11.54	3.45	8.94	5.65	1.15	1.26	11.72	5.78	8.83	2.51	72.60
10	Mangunjaya	35.56	4.86	0.91	5.65	1.69	4.38	2.77	0.57	0.62	5.74	2.83	4.32	1.23	35.56
	JUMLAH	277	37.90	7.10	44.09	13.20	34.15	21.59	4.41	4.80	44.78	22.07	33.73	9.60	277

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK UREA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	73.44	10.03	1.88	11.67	3.49	9.04	5.72	1.17	1.27	11.85	5.84	8.93	2.54	73.44

2	Cijulang	91.80	12.54	2.35	14.59	4.37	11.30	7.14	1.46	1.59	14.82	7.30	11.16	3.18	91.80
3	Cigugur	77.30	10.56	1.98	12.29	3.68	9.52	6.02	1.23	1.34	12.48	6.15	9.40	2.68	77.30
4	Langkaplancar	103.88	14.19	2.66	16.51	4.94	12.79	8.08	1.65	1.80	16.77	8.27	12.63	3.60	103.88
5	Parigi	114.75	15.68	2.94	18.24	5.46	14.13	8.93	1.82	1.99	18.52	9.13	13.95	3.97	114.75
6	Sidamulih	66.43	9.08	1.70	10.56	3.16	8.18	5.17	1.06	1.15	10.72	5.29	8.08	2.30	66.43
7	Pangandaran	55.08	7.52	1.41	8.75	2.62	6.78	4.29	0.88	0.95	8.89	4.38	6.70	1.91	55.08
8	Kalipucang	55.08	7.52	1.41	8.75	2.62	6.78	4.29	0.88	0.95	8.89	4.38	6.70	1.91	55.08
9	Padaherang	184.20	25.16	4.71	29.27	8.76	22.68	14.34	2.93	3.19	29.73	14.66	22.40	6.38	184.20
10	Mangunjaya	96.63	13.20	2.47	15.36	4.60	11.90	7.52	1.54	1.67	15.60	7.69	11.75	3.34	96.63
	JUMLAH	919	125.48	23.50	145.98	43.69	113.08	71.49	14.60	15.90	148.28	73.09	111.69	31.80	918.58

d. Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK UREA	BULAN												JUMLAH TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	18.33	2.50	0.47	2.91	0.87	2.26	1.43	0.29	0.32	2.96	1.46	2.23	0.63	18.33
2	Cijulang	22.92	3.13	0.59	3.64	1.09	2.82	1.78	0.36	0.40	3.70	1.82	2.79	0.79	22.92
3	Cigugur	19.30	2.64	0.49	3.07	0.92	2.38	1.50	0.31	0.33	3.12	1.54	2.35	0.67	19.30
4	Langkaplancar	25.93	3.54	0.66	4.12	1.23	3.19	2.02	0.41	0.45	4.19	2.06	3.15	0.90	25.93
5	Parigi	28.65	3.91	0.73	4.55	1.36	3.53	2.23	0.46	0.50	4.62	2.28	3.48	0.99	28.65

6	Sidamulih	16.59	2.27	0.42	2.64	0.79	2.04	1.29	0.26	0.29	2.68	1.32	2.02	0.57	16.59
7	Pangandaran	13.75	1.88	0.35	2.19	0.65	1.69	1.07	0.22	0.24	2.22	1.09	1.67	0.48	13.75
8	Kalipucang	13.75	1.88	0.35	2.19	0.65	1.69	1.07	0.22	0.24	2.22	1.09	1.67	0.48	13.75
9	Padaherang	45.99	6.28	1.18	7.31	2.19	5.66	3.58	0.73	0.80	7.42	3.66	5.59	1.59	45.99
10	Mangunjaya	24.12	3.30	0.62	3.83	1.15	2.97	1.88	0.38	0.42	3.89	1.92	2.93	0.84	24.12
	JUMLAH	229	31.33	5.87	36.45	10.91	28.23	17.85	3.64	3.97	37.02	18.25	27.88	7.94	229

e. Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK UREA	BULAN												Jumlah TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	3.65	0.50	0.09	0.58	0.17	0.45	0.28	0.06	0.06	0.59	0.29	0.44	0.13	3.65
2	Cijulang	4.56	0.62	0.12	0.72	0.22	0.56	0.35	0.07	0.08	0.74	0.36	0.55	0.16	4.56
3	Cigugur	3.84	0.52	0.10	0.61	0.18	0.47	0.30	0.06	0.07	0.62	0.31	0.47	0.13	3.84
4	Langkaplancar	5.16	0.70	0.13	0.82	0.25	0.64	0.40	0.08	0.09	0.83	0.41	0.63	0.18	5.16
5	Parigi	5.70	0.78	0.15	0.91	0.27	0.70	0.44	0.09	0.10	0.92	0.45	0.69	0.20	5.70
6	Sidamulih	3.30	0.45	0.08	0.52	0.16	0.41	0.26	0.05	0.06	0.53	0.26	0.40	0.11	3.30
7	Pangandaran	2.74	0.37	0.07	0.43	0.13	0.34	0.21	0.04	0.05	0.44	0.22	0.33	0.09	2.74
8	Kalipucang	2.74	0.37	0.07	0.43	0.13	0.34	0.21	0.04	0.05	0.44	0.22	0.33	0.09	2.74
9	Padaherang	9.15	1.25	0.23	1.45	0.44	1.13	0.71	0.15	0.16	1.48	0.73	1.11	0.32	9.15

10	Mangunjaya	4.80	0.66	0.12	0.76	0.23	0.59	0.37	0.08	0.08	0.77	0.38	0.58	0.17	4.80
	JUMLAH	46	6.23	1.17	7.25	2.17	5.62	3.55	0.73	0.79	7.36	3.63	5.55	1.58	46

XV. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP36 BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK SP-36	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	178.76	14.62	2.21	30.40	9.09	21.11	7.60	0.65	1.56	39.04	24.43	20.66	7.39	178.76
2	Cijulang	211.64	17.30	2.62	35.99	10.77	24.99	9.00	0.77	1.85	46.22	28.92	24.46	8.75	211.64
3	Cigugur	131.86	10.78	1.63	22.42	6.71	15.57	5.61	0.48	1.15	28.80	18.02	15.24	5.45	131.86
4	Langkaplancar	313.58	25.64	3.88	53.33	15.95	37.03	13.33	1.14	2.74	68.48	42.85	36.24	12.97	313.58
5	Parigi	365.28	29.87	4.52	62.12	18.58	43.14	15.53	1.33	3.19	79.77	49.91	42.21	15.11	365.28
6	Sidamulih	119.67	9.78	1.48	20.35	6.09	14.13	5.09	0.44	1.04	26.13	16.35	13.83	4.95	119.67
7	Pangandaran	188.37	15.40	2.33	32.03	9.58	22.25	8.01	0.69	1.64	41.14	25.74	21.77	7.79	188.37
8	Kalipucang	169.90	13.89	2.10	28.89	8.64	20.07	7.22	0.62	1.48	37.10	23.21	19.63	7.03	169.90
9	Padaherang	720.23	58.89	8.90	122.49	36.64	85.06	30.62	2.62	6.28	157.29	98.41	83.23	29.79	720.23
10	Mangunjaya	352.73	28.84	4.36	59.99	17.95	41.66	15.00	1.28	3.08	77.03	48.19	40.76	14.59	352.73
	JUMLAH	2,752	225.02	34.02	468.02	140.01	325.01	117.01	10.01	24.01	601.01	376.02	318.02	113.84	2,752

XVI. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP36 BERSUBSIDI :

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK SP-36	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	166.33	13.60	2.06	28.29	8.46	19.64	7.07	0.60	1.45	36.32	22.73	19.22	6.88	166.33
2	Cijulang	124.50	10.18	1.54	21.17	6.33	14.70	5.29	0.45	1.09	27.19	17.01	14.39	5.15	124.50
3	Cigugur	124.50	10.18	1.54	21.17	6.33	14.70	5.29	0.45	1.09	27.19	17.01	14.39	5.15	124.50
4	Langkaplancar	354.56	28.99	4.38	60.30	18.04	41.87	15.08	1.29	3.09	77.43	48.45	40.97	14.67	354.56
5	Parigi	229.07	18.73	2.83	38.96	11.65	27.05	9.74	0.83	2.00	50.03	31.30	26.47	9.48	229.07
6	Sidamulih	208.16	17.02	2.57	35.40	10.59	24.58	8.85	0.76	1.82	45.46	28.44	24.05	8.61	208.16
7	Pangandaran	65.73	5.37	0.81	11.18	3.34	7.76	2.79	0.24	0.57	14.36	8.98	7.60	2.72	65.73
8	Kalipucang	103.58	8.47	1.28	17.62	5.27	12.23	4.40	0.38	0.90	22.62	14.15	11.97	4.28	103.58
9	Padaherang	317.29	25.94	3.92	53.96	16.14	37.47	13.49	1.15	2.77	69.29	43.35	36.67	13.12	317.29
10	Mangunjaya	397.39	32.49	4.91	67.58	20.22	46.93	16.90	1.45	3.47	86.79	54.30	45.92	16.44	397.39
	JUMLAH	2,091	170.98	25.85	355.62	106.39	246.96	88.91	7.61	18.24	456.68	285.72	241.65	86.50	2,091

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK SP-36	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	4.48	0.37	0.06	0.76	0.23	0.53	0.19	0.02	0.04	0.98	0.61	0.52	0.19	4.48

2	Cijulang	3.36	0.27	0.04	0.57	0.17	0.40	0.14	0.01	0.03	0.73	0.46	0.39	0.14	3.36
3	Cigugur	3.36	0.27	0.04	0.57	0.17	0.40	0.14	0.01	0.03	0.73	0.46	0.39	0.14	3.36
4	Langkaplancar	9.56	0.78	0.12	1.63	0.49	1.13	0.41	0.03	0.08	2.09	1.31	1.10	0.40	9.56
5	Parigi	6.17	0.50	0.08	1.05	0.31	0.73	0.26	0.02	0.05	1.35	0.84	0.71	0.26	6.17
6	Sidamulih	5.61	0.46	0.07	0.95	0.29	0.66	0.24	0.02	0.05	1.23	0.77	0.65	0.23	5.61
7	Pangandaran	1.61	0.13	0.02	0.27	0.08	0.19	0.07	0.01	0.01	0.35	0.22	0.19	0.07	1.61
8	Kalipucang	2.79	0.23	0.03	0.47	0.14	0.33	0.12	0.01	0.02	0.61	0.38	0.32	0.12	2.79
9	Padaherang	8.51	0.70	0.11	1.45	0.43	1.01	0.36	0.03	0.07	1.86	1.16	0.98	0.35	8.51
10	Mangunjaya	10.71	0.88	0.13	1.82	0.54	1.27	0.46	0.04	0.09	2.34	1.46	1.24	0.44	10.71
	JUMLAH	56	4.59	0.69	9.55	2.86	6.63	2.39	0.20	0.49	12.27	7.67	6.49	2.32	56

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK SP-36	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	39.40	3.22	0.49	6.70	2.00	4.65	1.68	0.14	0.34	8.61	5.38	4.55	1.63	39.40
2	Cijulang	29.49	2.41	0.36	5.02	1.50	3.48	1.25	0.11	0.26	6.44	4.03	3.41	1.22	29.49
3	Cigugur	29.49	2.41	0.36	5.02	1.50	3.48	1.25	0.11	0.26	6.44	4.03	3.41	1.22	29.49
4	Langkaplancar	84.00	6.87	1.04	14.29	4.27	9.92	3.57	0.31	0.73	18.34	11.48	9.71	3.47	84.00
5	Parigi	54.27	4.44	0.67	9.23	2.76	6.41	2.31	0.20	0.47	11.85	7.41	6.27	2.24	54.27
6	Sidamulih	49.31	4.03	0.61	8.39	2.51	5.82	2.10	0.18	0.43	10.77	6.74	5.70	2.04	49.31
7	Pangandaran	15.57	1.27	0.19	2.65	0.79	1.84	0.66	0.06	0.14	3.40	2.13	1.80	0.64	15.57
8	Kalipucang	24.54	2.01	0.30	4.17	1.25	2.90	1.04	0.09	0.21	5.36	3.35	2.84	1.02	24.54

9	Padaherang	74.80	6.12	0.92	12.72	3.81	8.83	3.18	0.27	0.65	16.33	10.22	8.64	3.09	74.80
10	Mangunjaya	94.14	7.70	1.16	16.01	4.79	11.12	4.00	0.34	0.82	20.56	12.86	10.88	3.89	94.14
	JUMLAH	495	40.48	6.12	84.19	25.18	58.46	21.05	1.80	4.32	108.11	67.64	57.20	20.48	495

d. Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK SP-36	BULAN												JUMLAH TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	6.55	0.54	0.08	1.11	0.33	0.77	0.28	0.02	0.06	1.43	0.89	0.76	0.27	6.55
2	Cijulang	4.90	0.40	0.06	0.83	0.25	0.58	0.21	0.02	0.04	1.07	0.67	0.57	0.20	4.90
3	Cigugur	4.90	0.40	0.06	0.83	0.25	0.58	0.21	0.02	0.04	1.07	0.67	0.57	0.20	4.90
4	Langkaplancar	13.96	1.14	0.17	2.37	0.71	1.65	0.59	0.05	0.12	3.05	1.91	1.61	0.58	13.96
5	Parigi	9.02	0.74	0.11	1.53	0.46	1.07	0.38	0.03	0.08	1.97	1.23	1.04	0.37	9.02
6	Sidamulih	8.20	0.67	0.10	1.39	0.42	0.97	0.35	0.03	0.07	1.79	1.12	0.95	0.34	8.20
7	Pangandaran	2.59	0.21	0.03	0.44	0.13	0.31	0.11	0.01	0.02	0.57	0.35	0.30	0.11	2.59
8	Kalipucang	4.08	0.33	0.05	0.69	0.21	0.48	0.17	0.01	0.04	0.89	0.56	0.47	0.17	4.08
9	Padaherang	12.43	1.02	0.15	2.11	0.63	1.47	0.53	0.05	0.11	2.72	1.70	1.44	0.51	12.43
10	Mangunjaya	15.65	1.28	0.19	2.66	0.80	1.85	0.67	0.06	0.14	3.42	2.14	1.81	0.65	15.65
	JUMLAH	82	6.73	1.02	13.99	4.19	9.72	3.50	0.30	0.72	17.97	11.24	9.51	3.40	82

e. Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK SP-36	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	2.18	0.18	0.03	0.37	0.11	0.26	0.09	0.01	0.02	0.48	0.30	0.25	0.09	2.18
2	Cijulang	1.63	0.13	0.02	0.28	0.08	0.19	0.07	0.01	0.01	0.36	0.22	0.19	0.07	1.63
3	Cigugur	1.63	0.13	0.02	0.28	0.08	0.19	0.07	0.01	0.01	0.36	0.22	0.19	0.07	1.63
4	Langkaplancar	4.65	0.38	0.06	0.79	0.24	0.55	0.20	0.02	0.04	1.02	0.64	0.54	0.19	4.65
5	Parigi	3.01	0.25	0.04	0.51	0.15	0.36	0.13	0.01	0.03	0.66	0.41	0.35	0.12	3.01
6	Sidamulih	2.73	0.22	0.03	0.46	0.14	0.32	0.12	0.01	0.02	0.60	0.37	0.32	0.11	2.73
7	Pangandaran	0.86	0.07	0.01	0.15	0.04	0.10	0.04	0.00	0.01	0.19	0.12	0.10	0.04	0.86
8	Kalipucang	1.36	0.11	0.02	0.23	0.07	0.16	0.06	0.00	0.01	0.30	0.19	0.16	0.06	1.36
9	Padaherang	4.14	0.34	0.05	0.70	0.21	0.49	0.18	0.02	0.04	0.91	0.57	0.48	0.17	4.14
10	Mangunjaya	5.22	0.43	0.06	0.89	0.27	0.62	0.22	0.02	0.05	1.14	0.71	0.60	0.22	5.22
	JUMLAH	27	2.24	0.34	4.66	1.40	3.24	1.17	0.10	0.24	5.99	3.75	3.17	1.13	27

XVII. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ZA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	3.77	0.13	0.06	0.78	0.19	0.32	0.19	0.13	0.13	0.78	0.32	0.39	0.32	3.77

2	Cijulang	4.46	0.15	0.08	0.92	0.23	0.38	0.23	0.15	0.15	0.92	0.38	0.46	0.38	4.46
3	Cigugur	2.78	0.10	0.05	0.57	0.14	0.24	0.14	0.10	0.10	0.57	0.24	0.29	0.24	2.78
4	Langkaplancar	6.61	0.23	0.11	1.37	0.34	0.57	0.34	0.23	0.23	1.37	0.57	0.68	0.57	6.61
5	Parigi	7.70	0.27	0.13	1.59	0.40	0.66	0.40	0.27	0.27	1.59	0.66	0.80	0.66	7.70
6	Sidamulih	2.52	0.09	0.04	0.52	0.13	0.22	0.13	0.09	0.09	0.52	0.22	0.26	0.22	2.52
7	Pangandaran	3.97	0.14	0.07	0.82	0.21	0.34	0.21	0.14	0.14	0.82	0.34	0.41	0.34	3.97
8	Kalipucang	3.58	0.12	0.06	0.74	0.19	0.31	0.19	0.12	0.12	0.74	0.31	0.37	0.31	3.58
9	Padaherang	15.18	0.52	0.26	3.14	0.79	1.31	0.79	0.52	0.52	3.14	1.31	1.57	1.31	15.18
10	Mangunjaya	7.43	0.25	0.13	1.52	0.38	0.64	0.38	0.25	0.25	1.52	0.64	0.76	0.64	7.37
	JUMLAH	58	2.00	1.00	12.00	3.00	5.00	3.00	2.00	2.00	12.00	5.00	6.00	5.00	58

XVIII. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI :

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ZA	BULAN												Jumlah Total
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	2.53	0.09	0.04	0.52	0.13	0.22	0.13	0.09	0.09	0.52	0.22	0.26	0.22	2.53
2	Cijulang	3.00	0.10	0.05	0.62	0.15	0.26	0.15	0.10	0.10	0.62	0.26	0.31	0.26	3.00
3	Cigugur	1.87	0.06	0.03	0.38	0.10	0.16	0.10	0.06	0.06	0.38	0.16	0.19	0.16	1.87
4	Langkaplancar	4.44	0.15	0.08	0.91	0.23	0.38	0.23	0.15	0.15	0.91	0.38	0.46	0.38	4.44

5	Parigi	5.18	0.18	0.09	1.06	0.27	0.44	0.27	0.18	0.18	1.06	0.44	0.53	0.44	5.18
6	Sidamulih	1.70	0.06	0.03	0.35	0.09	0.14	0.09	0.06	0.06	0.35	0.14	0.17	0.14	1.70
7	Pangandaran	2.67	0.09	0.05	0.55	0.14	0.23	0.14	0.09	0.09	0.55	0.23	0.27	0.23	2.67
8	Kalipucang	2.41	0.08	0.04	0.49	0.12	0.21	0.12	0.08	0.08	0.49	0.21	0.25	0.21	2.41
9	Padaherang	10.21	0.35	0.17	2.09	0.52	0.87	0.52	0.35	0.35	2.09	0.87	1.05	0.87	10.21
10	Mangunjaya	5.00	0.17	0.09	1.03	0.26	0.43	0.26	0.17	0.17	1.03	0.43	0.51	0.43	5.00
	JUMLAH	39	1.33	0.67	8.00	2.00	3.33	2.00	1.33	1.33	8.00	3.33	4.00	3.33	39

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ZA	BULAN												Jumlah Total
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	0.52	0.02	0.01	0.11	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.11	0.04	0.05	0.04	0.52
2	Cijulang	0.62	0.02	0.01	0.13	0.03	0.05	0.03	0.02	0.02	0.13	0.05	0.06	0.05	0.62
3	Cigugur	0.38	0.01	0.01	0.08	0.02	0.03	0.02	0.01	0.01	0.08	0.03	0.04	0.03	0.38
4	Langkaplancar	0.91	0.03	0.02	0.19	0.05	0.08	0.05	0.03	0.03	0.19	0.08	0.09	0.08	0.91
5	Parigi	1.06	0.04	0.02	0.22	0.05	0.09	0.05	0.04	0.04	0.22	0.09	0.11	0.09	1.06
6	Sidamulih	0.35	0.01	0.01	0.07	0.02	0.03	0.02	0.01	0.01	0.07	0.03	0.04	0.03	0.35
7	Pangandaran	0.55	0.02	0.01	0.11	0.03	0.05	0.03	0.02	0.02	0.11	0.05	0.06	0.05	0.55
8	Kalipucang	0.49	0.02	0.01	0.10	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.10	0.04	0.05	0.04	0.49

9	Padaherang	2.09	0.07	0.04	0.43	0.11	0.18	0.11	0.07	0.07	0.43	0.18	0.22	0.18	2.09
10	Mangunjaya	1.03	0.04	0.02	0.21	0.05	0.09	0.05	0.04	0.04	0.21	0.09	0.11	0.09	1.03
	JUMLAH	8	0.27	0.14	1.65	0.41	0.69	0.41	0.27	0.27	1.65	0.69	0.82	0.69	8

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ZA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	0.52	0.02	0.01	0.11	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.11	0.04	0.05	0.04	0.52
2	Cijulang	0.62	0.02	0.01	0.13	0.03	0.05	0.03	0.02	0.02	0.13	0.05	0.06	0.05	0.62
3	Cigugur	0.38	0.01	0.01	0.08	0.02	0.03	0.02	0.01	0.01	0.08	0.03	0.04	0.03	0.38
4	Langkaplancar	0.91	0.03	0.02	0.19	0.05	0.08	0.05	0.03	0.03	0.19	0.08	0.09	0.08	0.91
5	Parigi	1.06	0.04	0.02	0.22	0.05	0.09	0.05	0.04	0.04	0.22	0.09	0.11	0.09	1.06
6	Sidamulih	0.35	0.01	0.01	0.07	0.02	0.03	0.02	0.01	0.01	0.07	0.03	0.04	0.03	0.35
7	Pangandaran	0.55	0.02	0.01	0.11	0.03	0.05	0.03	0.02	0.02	0.11	0.05	0.06	0.05	0.55
8	Kalipucang	0.49	0.02	0.01	0.10	0.03	0.04	0.03	0.02	0.02	0.10	0.04	0.05	0.04	0.49
9	Padaherang	2.09	0.07	0.04	0.43	0.11	0.18	0.11	0.07	0.07	0.43	0.18	0.22	0.18	2.09
10	Mangunjaya	1.03	0.04	0.02	0.21	0.05	0.09	0.05	0.04	0.04	0.21	0.09	0.11	0.09	1.03
	JUMLAH	8	0.27	0.14	1.65	0.41	0.69	0.41	0.27	0.27	1.65	0.69	0.82	0.69	8

d. Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ZA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	0.19	0.01	0.00	0.05	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.05	0.02	0.02	0.02	0.19
2	Cijulang	0.23	0.01	0.00	0.05	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.05	0.02	0.03	0.02	0.23
3	Cigugur	0.14	0.01	0.00	0.03	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03	0.01	0.02	0.01	0.14
4	Langkaplancar	0.34	0.01	0.01	0.08	0.02	0.03	0.02	0.01	0.01	0.08	0.03	0.04	0.03	0.34
5	Parigi	0.40	0.02	0.01	0.09	0.02	0.04	0.02	0.02	0.02	0.09	0.04	0.05	0.04	0.40
6	Sidamulih	0.13	0.01	0.00	0.03	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03	0.01	0.02	0.01	0.13
7	Pangandaran	0.21	0.01	0.00	0.05	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.05	0.02	0.02	0.02	0.21
8	Kalipucang	0.19	0.01	0.00	0.04	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.04	0.02	0.02	0.02	0.19
9	Padaherang	0.79	0.03	0.02	0.18	0.05	0.08	0.05	0.03	0.03	0.18	0.08	0.09	0.08	0.79
10	Mangunjaya	0.38	0.02	0.01	0.09	0.02	0.04	0.02	0.02	0.02	0.09	0.04	0.05	0.04	0.38
	JUMLAH	3	0.12	0.06	0.71	0.18	0.29	0.18	0.12	0.12	0.71	0.29	0.35	0.29	3

e. Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ZA	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Cijulang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

3	Cigugur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Langkaplancar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Parigi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sidamulih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pangandaran	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Kalipucang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Padaherang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Mangunjaya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

XIX. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK NPK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	68.14	11.63	5.20	7.79	5.78	5.85	3.64	4.35	1.88	0.91	11.04	4.42	5.65	68.14
2	Cijulang	80.67	13.77	6.15	9.23	6.84	6.92	4.31	5.15	2.23	1.08	13.07	5.23	6.69	80.67
3	Cigugur	50.26	8.58	3.83	5.75	4.26	4.31	2.68	3.21	1.39	0.67	8.15	3.26	4.17	50.26
4	Langkaplancar	119.53	20.40	9.12	13.67	10.14	10.25	6.38	7.63	3.30	1.60	19.37	7.75	9.91	119.53
5	Parigi	139.24	23.76	10.62	15.93	11.81	11.95	7.43	8.89	3.85	1.86	22.56	9.03	11.55	139.24
6	Sidamulih	45.61	7.78	3.48	5.22	3.87	3.91	2.44	2.91	1.26	0.61	7.39	2.96	3.78	45.61
7	Pangandaran	71.80	12.25	5.48	8.21	6.09	6.16	3.83	4.59	1.98	0.96	11.64	4.65	5.95	71.80
8	Kalipucang	64.76	11.05	4.94	7.41	5.49	5.56	3.46	4.14	1.79	0.86	10.50	4.20	5.37	64.76

9	Padaherang	274.53	46.85	20.94	31.41	23.29	23.55	14.66	17.53	7.59	3.66	44.49	17.80	22.77	274.53
10	Mangunjaya	134.45	22.94	10.25	15.38	11.41	11.54	7.18	8.59	3.72	1.79	21.79	8.72	11.15	134.45
	JUMLAH	1,049	179.00	80.00	120.00	89.00	90.00	56.00	67.00	29.00	14.00	170.00	68.00	87.00	1049

XX. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI :

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK NPK	BULAN												JUMLAH TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	181	30.90	13.81	20.71	15.36	15.54	9.67	11.56	5.01	2.42	29.34	11.74	15.02	181
2	Cijulang	109	18.62	8.32	12.48	9.26	9.36	5.82	6.97	3.02	1.46	17.68	7.07	9.05	109
3	Cigugur	27	4.63	2.07	3.10	2.30	2.33	1.45	1.73	0.75	0.36	4.40	1.76	2.25	27
4	Langkaplancar	75	12.87	5.75	8.63	6.40	6.47	4.03	4.82	2.09	1.01	12.22	4.89	6.26	75
5	Parigi	159	27.20	12.16	18.23	13.52	13.68	8.51	10.18	4.41	2.13	25.83	10.33	13.22	159
6	Sidamulih	101	17.18	7.68	11.52	8.54	8.64	5.37	6.43	2.78	1.34	16.31	6.53	8.35	101
7	Pangandaran	42	7.17	3.20	4.81	3.56	3.60	2.24	2.68	1.16	0.56	6.81	2.72	3.48	42
8	Kalipucang	27	4.63	2.07	3.10	2.30	2.33	1.45	1.73	0.75	0.36	4.40	1.76	2.25	27
9	Padaherang	59	10.03	4.48	6.72	4.99	5.04	3.14	3.75	1.63	0.78	9.53	3.81	4.88	59
10	Mangunjaya	59	10.03	4.48	6.72	4.99	5.04	3.14	3.75	1.63	0.78	9.53	3.81	4.88	59
	JUMLAH	840	143.25	64.02	96.04	71.23	72.03	44.82	53.62	23.21	11.20	136.05	54.42	69.63	840

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK NPK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	4.52	0.77	0.34	0.52	0.38	0.39	0.24	0.29	0.13	0.06	0.73	0.29	0.38	4.52
2	Cijulang	2.72	0.46	0.21	0.31	0.23	0.23	0.15	0.17	0.08	0.04	0.44	0.18	0.23	2.72
3	Cigugur	0.68	0.12	0.05	0.08	0.06	0.06	0.04	0.04	0.02	0.01	0.11	0.04	0.06	0.68
4	Langkaplancar	1.88	0.32	0.14	0.22	0.16	0.16	0.10	0.12	0.05	0.03	0.31	0.12	0.16	1.88
5	Parigi	3.98	0.68	0.30	0.46	0.34	0.34	0.21	0.25	0.11	0.05	0.65	0.26	0.33	3.98
6	Sidamulih	2.51	0.43	0.19	0.29	0.21	0.22	0.13	0.16	0.07	0.03	0.41	0.16	0.21	2.51
7	Pangandaran	1.05	0.18	0.08	0.12	0.09	0.09	0.06	0.07	0.03	0.01	0.17	0.07	0.09	1.05
8	Kalipucang	0.68	0.12	0.05	0.08	0.06	0.06	0.04	0.04	0.02	0.01	0.11	0.04	0.06	0.68
9	Padaherang	1.47	0.25	0.11	0.17	0.12	0.13	0.08	0.09	0.04	0.02	0.24	0.10	0.12	1.47
10	Mangunjaya	1.47	0.25	0.11	0.17	0.12	0.13	0.08	0.09	0.04	0.02	0.24	0.10	0.12	1.47
	JUMLAH	21	3.58	1.60	2.40	1.78	1.80	1.12	1.34	0.58	0.28	3.40	1.36	1.74	21

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK NPK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	38.38	6.55	2.93	4.39	3.26	3.29	2.05	2.45	1.06	0.51	6.22	2.49	3.18	38.38

2	Cijulang	23.12	3.95	1.76	2.65	1.96	1.98	1.23	1.48	0.64	0.31	3.75	1.50	1.92	23.12
3	Cigugur	5.75	0.98	0.44	0.66	0.49	0.49	0.31	0.37	0.16	0.08	0.93	0.37	0.48	5.75
4	Langkaplancar	15.99	2.73	1.22	1.83	1.36	1.37	0.85	1.02	0.44	0.21	2.59	1.04	1.33	15.99
5	Parigi	33.79	5.77	2.58	3.87	2.87	2.90	1.80	2.16	0.93	0.45	5.48	2.19	2.80	33.79
6	Sidamulih	21.34	3.64	1.63	2.44	1.81	1.83	1.14	1.36	0.59	0.28	3.46	1.38	1.77	21.34
7	Pangandaran	8.91	1.52	0.68	1.02	0.76	0.76	0.48	0.57	0.25	0.12	1.44	0.58	0.74	8.91
8	Kalipucang	5.75	0.98	0.44	0.66	0.49	0.49	0.31	0.37	0.16	0.08	0.93	0.37	0.48	5.75
9	Padaherang	12.46	2.13	0.95	1.43	1.06	1.07	0.67	0.80	0.34	0.17	2.02	0.81	1.03	12.46
10	Mangunjaya	12.46	2.13	0.95	1.43	1.06	1.07	0.67	0.80	0.34	0.17	2.02	0.81	1.03	12.46
	JUMLAH	178	30.36	13.57	20.36	15.10	15.27	9.50	11.37	4.92	2.37	28.84	11.53	14.76	178

d. Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK NPK	BULAN												JUMLAH TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	2.28	0.39	0.17	0.26	0.19	0.20	0.12	0.15	0.06	0.03	0.37	0.15	0.19	2.28
2	Cijulang	1.37	0.23	0.10	0.16	0.12	0.12	0.07	0.09	0.04	0.02	0.22	0.09	0.11	1.37
3	Cigugur	0.34	0.06	0.03	0.04	0.03	0.03	0.02	0.02	0.01	0.00	0.06	0.02	0.03	0.34
4	Langkaplancar	0.95	0.16	0.07	0.11	0.08	0.08	0.05	0.06	0.03	0.01	0.15	0.06	0.08	0.95
5	Parigi	2.01	0.34	0.15	0.23	0.17	0.17	0.11	0.13	0.06	0.03	0.33	0.13	0.17	2.01

6	Sidamulih	1.27	0.22	0.10	0.15	0.11	0.11	0.07	0.08	0.04	0.02	0.21	0.08	0.11	1.27
7	Pangandaran	0.53	0.09	0.04	0.06	0.04	0.05	0.03	0.03	0.01	0.01	0.09	0.03	0.04	0.53
8	Kalipucang	0.34	0.06	0.03	0.04	0.03	0.03	0.02	0.02	0.01	0.00	0.06	0.02	0.03	0.34
9	Padaherang	0.74	0.13	0.06	0.08	0.06	0.06	0.04	0.05	0.02	0.01	0.12	0.05	0.06	0.74
10	Mangunjaya	0.74	0.13	0.06	0.08	0.06	0.06	0.04	0.05	0.02	0.01	0.12	0.05	0.06	0.74
	JUMLAH	11	1.81	0.81	1.21	0.90	0.91	0.56	0.68	0.29	0.14	1.71	0.69	0.88	11

e. Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK NPK	BULAN												JUMLAH TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	Cimerak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Cijulang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Cigugur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Langkaplancar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Parigi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sidamulih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pangandaran	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Kalipucang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Padaherang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Mangunjaya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

XXI. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ORGANIK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	20.20	1.43	1.30	0.78	0.71	0.97	0.97	0.97	0.97	0.58	3.25	3.38	4.87	20.20
2	Cijulang	23.92	1.69	1.54	0.92	0.85	1.15	1.15	1.15	1.15	0.69	3.85	4.00	5.77	23.92
3	Cigugur	14.90	1.05	0.96	0.57	0.53	0.72	0.72	0.72	0.72	0.43	2.40	2.49	3.59	14.90
4	Langkaplancar	35.44	2.51	2.28	1.37	1.25	1.71	1.71	1.71	1.71	1.03	5.70	5.93	8.55	35.44
5	Parigi	41.28	2.92	2.65	1.59	1.46	1.99	1.99	1.99	1.99	1.19	6.64	6.90	9.96	41.28
6	Sidamulih	13.52	0.96	0.87	0.52	0.48	0.65	0.65	0.65	0.65	0.39	2.17	2.26	3.26	13.52
7	Pangandaran	21.29	1.51	1.37	0.82	0.75	1.03	1.03	1.03	1.03	0.62	3.42	3.56	5.13	21.29
8	Kalipucang	19.20	1.36	1.23	0.74	0.68	0.93	0.93	0.93	0.93	0.56	3.09	3.21	4.63	19.20
9	Padaherang	81.39	5.76	5.23	3.14	2.88	3.93	3.93	3.93	3.93	2.36	13.09	13.61	19.63	81.39
10	Mangunjaya	39.86	2.82	2.56	1.54	1.41	1.92	1.92	1.92	1.92	1.15	6.41	6.66	9.61	39.86
	JUMLAH	311	22.00	20.00	12.00	11.00	15.00	15.00	15.00	15.00	9.00	50.00	52.00	75.00	311

XXII. RINCIAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI :

a. Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ORGANIK	BULAN												JUMLAH TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	9.31	0.66	0.60	0.36	0.33	0.45	0.45	0.45	0.45	0.27	1.50	1.56	2.25	9.31
2	Cijulang	50.36	3.56	3.24	1.94	1.78	2.43	2.43	2.43	2.43	1.46	8.10	8.42	12.14	50.36

3	Cigugur	9.31	0.66	0.60	0.36	0.33	0.45	0.45	0.45	0.45	0.27	1.50	1.56	2.25	9.31
4	Langkaplancar	34.35	2.43	2.21	1.33	1.21	1.66	1.66	1.66	1.66	0.99	5.52	5.74	8.28	34.35
5	Parigi	75.68	5.35	4.87	2.92	2.68	3.65	3.65	3.65	3.65	2.19	12.17	12.65	18.25	75.68
6	Sidamulih	9.31	0.66	0.60	0.36	0.33	0.45	0.45	0.45	0.45	0.27	1.50	1.56	2.25	9.31
7	Pangandaran	9.31	0.66	0.60	0.36	0.33	0.45	0.45	0.45	0.45	0.27	1.50	1.56	2.25	9.31
8	Kalipucang	4.37	0.31	0.28	0.17	0.15	0.21	0.21	0.21	0.21	0.13	0.70	0.73	1.05	4.37
9	Padaherang	18.34	1.30	1.18	0.71	0.65	0.88	0.88	0.88	0.88	0.53	2.95	3.07	4.42	18.34
10	Mangunjaya	9.82	0.69	0.63	0.38	0.35	0.47	0.47	0.47	0.47	0.28	1.58	1.64	2.37	9.82
	JUMLAH	230	16.28	14.80	8.88	8.14	11.10	11.10	11.10	11.10	6.66	37.01	38.49	55.51	230

b. Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ORGANIK	BULAN												Jumlah Total
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Cimerak	0.88	0.06	0.06	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.14	0.15	0.21	0.88
2	Cijulang	4.77	0.34	0.31	0.18	0.17	0.23	0.23	0.23	0.23	0.14	0.77	0.80	1.15	4.77
3	Cigugur	0.88	0.06	0.06	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.14	0.15	0.21	0.88
4	Langkaplancar	3.25	0.23	0.21	0.13	0.12	0.16	0.16	0.16	0.16	0.09	0.52	0.54	0.78	3.25
5	Parigi	7.16	0.51	0.46	0.28	0.25	0.35	0.35	0.35	0.35	0.21	1.15	1.20	1.73	7.16
6	Sidamulih	0.88	0.06	0.06	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.14	0.15	0.21	0.88
7	Pangandaran	0.88	0.06	0.06	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.14	0.15	0.21	0.88

8	Kalipucang	0.41	0.03	0.03	0.02	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.07	0.07	0.10	0.41
9	Padaherang	1.74	0.12	0.11	0.07	0.06	0.08	0.08	0.08	0.08	0.05	0.28	0.29	0.42	1.74
10	Mangunjaya	0.93	0.07	0.06	0.04	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.15	0.16	0.22	0.93
	JUMLAH	22	1.54	1.40	0.84	0.77	1.05	1.05	1.05	1.05	0.63	3.50	3.64	5.25	22

c. Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ORGANIK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	1.89	0.13	0.12	0.07	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.05	0.30	0.32	0.46	1.89
2	Cijulang	10.23	0.72	0.66	0.39	0.36	0.49	0.49	0.49	0.49	0.30	1.64	1.71	2.47	10.23
3	Cigugur	1.89	0.13	0.12	0.07	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.05	0.30	0.32	0.46	1.89
4	Langkaplancar	6.98	0.49	0.45	0.27	0.25	0.34	0.34	0.34	0.34	0.20	1.12	1.17	1.68	6.98
5	Parigi	15.37	1.09	0.99	0.59	0.54	0.74	0.74	0.74	0.74	0.44	2.47	2.57	3.71	15.37
6	Sidamulih	1.89	0.13	0.12	0.07	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.05	0.30	0.32	0.46	1.89
7	Pangandaran	1.89	0.13	0.12	0.07	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.05	0.30	0.32	0.46	1.89
8	Kalipucang	0.89	0.06	0.06	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.14	0.15	0.21	0.89
9	Padaherang	3.72	0.26	0.24	0.14	0.13	0.18	0.18	0.18	0.18	0.11	0.60	0.62	0.90	3.72
10	Mangunjaya	2.00	0.14	0.13	0.08	0.07	0.10	0.10	0.10	0.10	0.06	0.32	0.33	0.48	2.00
	JUMLAH	47	3.31	3.01	1.80	1.65	2.25	2.25	2.25	2.25	1.35	7.52	7.82	11.27	47

d. Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ORGANIK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	0.38	0.03	0.02	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06	0.06	0.09	0.38
2	Cijulang	2.04	0.14	0.13	0.08	0.07	0.10	0.10	0.10	0.10	0.06	0.33	0.34	0.49	2.04
3	Cigugur	0.38	0.03	0.02	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06	0.06	0.09	0.38
4	Langkaplancar	1.39	0.10	0.09	0.05	0.05	0.07	0.07	0.07	0.07	0.04	0.22	0.23	0.34	1.39
5	Parigi	3.06	0.22	0.20	0.12	0.11	0.15	0.15	0.15	0.15	0.09	0.49	0.51	0.74	3.06
6	Sidamulih	0.38	0.03	0.02	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06	0.06	0.09	0.38
7	Pangandaran	0.38	0.03	0.02	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06	0.06	0.09	0.38
8	Kalipucang	0.18	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03	0.03	0.04	0.18
9	Padaherang	0.74	0.05	0.05	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.02	0.12	0.12	0.18	0.74
10	Mangunjaya	0.40	0.03	0.03	0.02	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06	0.07	0.10	0.40
	JUMLAH	9	0.66	0.60	0.36	0.33	0.45	0.45	0.45	0.45	0.27	1.50	1.56	2.25	9

e. Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ORGANIK	BULAN												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES	JUMLAH TOTAL
1	Cimerak	0.12	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.02	0.02	0.03	0.12

2	Cijulang	0.65	0.05	0.04	0.03	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.10	0.11	0.16	0.65
3	Cigugur	0.12	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.02	0.02	0.03	0.12
4	Langkaplancar	0.44	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.07	0.07	0.11	0.44
5	Parigi	0.98	0.07	0.06	0.04	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05	0.03	0.16	0.16	0.24	0.98
6	Sidamulih	0.12	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.02	0.02	0.03	0.12
7	Pangandaran	0.12	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.02	0.02	0.03	0.12
8	Kalipucang	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.06
9	Padaherang	0.24	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.04	0.04	0.06	0.24
10	Mangunjaya	0.13	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.02	0.02	0.03	0.13
	JUMLAH	3	0.21	0.19	0.11	0.11	0.14	0.14	0.14	0.14	0.09	0.48	0.50	0.72	3

BUPATI PANGANDARAN,

Ttd/cap

H. JEJE WIRADINATA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran



Jajat Supriadi, S.H., M.Si.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19670210 199301 1 002

Diundangkan di Parigi
pada tanggal 13 Maret 2017
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PANGANDARAN

Ttd/cap

MAHMUD
BERITA DAERAH KABUPATEN PANGANDARAN
TAHUN 2017 NOMOR 16.A

